

**IMPLEMENTASI EKTRAKURIKULER SENI TARI SOYONG  
DALAM MENANAMKAN KARAKTER NILAI KERJA SAMA  
PADA SISWA DI MIS NU AL UTHMANI KAJEN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd )



Oleh:

**SHOVIL MUNA**

**NIM. 2321046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**IMPLEMENTASI EKTRAKURIKULER SENI TARI SOYONG  
DALAM MENANAMKAN KARAKTER NILAI KERJA SAMA  
PADA SISWA DI MIS NU AL UTSMANI KAJEN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd )



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shovil Muna  
NIM : 2321046  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER SENI TARI SOYONG DALAM MENANAMKAN KARAKTER NILAI KERJA SAMA PADA SISWA DI MIS NU AL UTSMANI KAJEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar hasil karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 20 juni 2025

Yang menyatakan,



**Shovil Muna**

**NIM. 2321046**

## NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

di Pekalongan

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Shovil Muna

NIM : 2321046

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Soyong Dalam Menanamkan Karakter Nilai Kerja Sama Pada Di MIS NU Al Utsmani Kajen Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb*

Pekalongan, 20 Juni 2025

Pembimbing,



**Firdaus Perdana, M.P.d**

NIP. 199102202019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **Shovil Muna**

NIM : **2321046**

Program Studi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER SENI TARI  
SOYONG DALAM MENANAMKAN KARAKTER NILAI  
KERJA SAMA PADA SISWA DI MIS NU AL UTSMANI  
KAJEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 7 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.).

Penguji I

**Ningsih Fadhilah, M.Pd.**  
NIP. 19850805 201503 2 005

Dewan Penguji

Penguji II

**Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd.**  
NIP. 19900412 20232 1 2051

Pekalongan, 15 Juli 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Mulhisin, M.Ag.**  
NIP. 19700706 199803 1 001

## **MOTO**

“Dan taatilah allah dan rasul-nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya allah beserta orang-orang yang sabar.”

(Q.S Al-Anfal : 46)



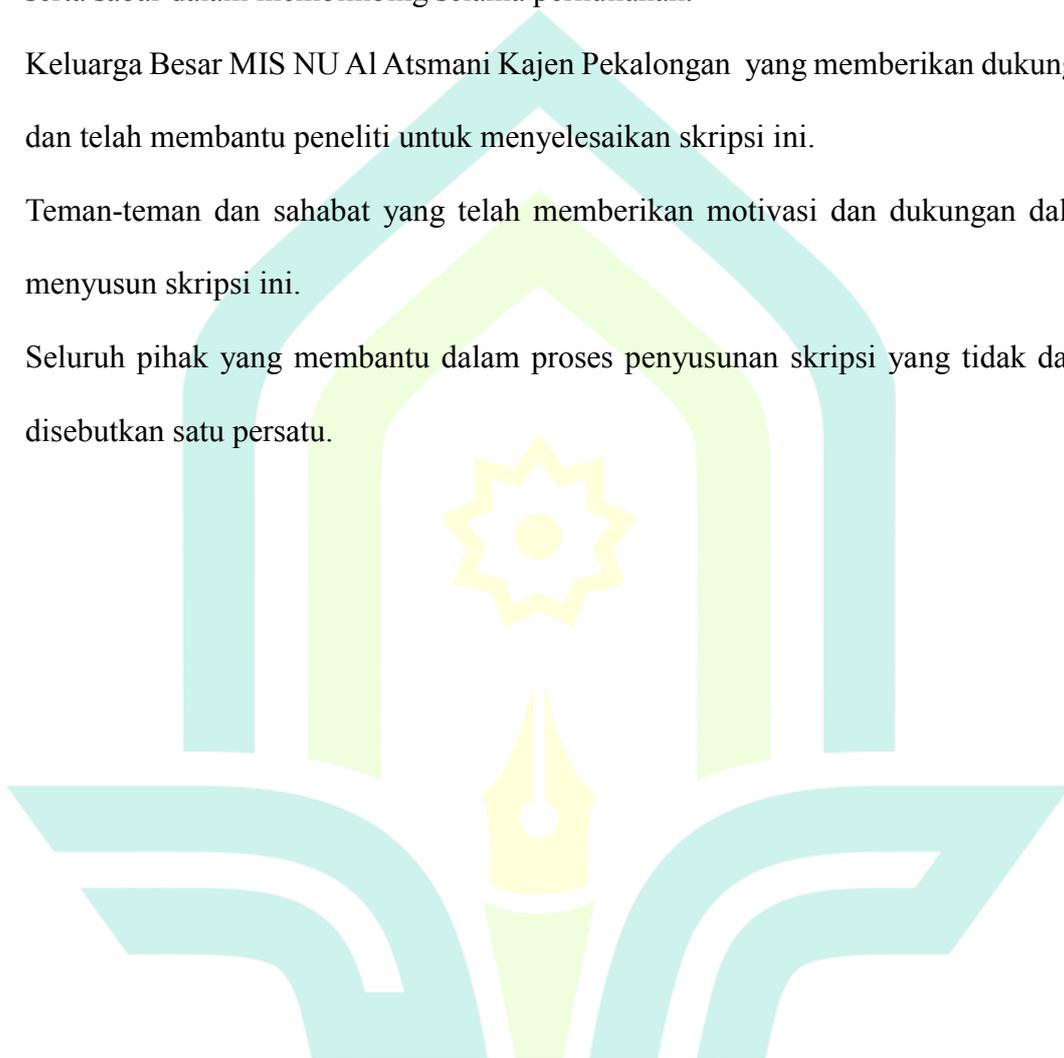
## PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam peneliti panjatkan kepada Rasulullah SAW yang penulis nantikan syafaatnya di dunia dan di akhirat nanti.

Dengan dukungan serta doa yang telah memberikan semangat yang tiada hentinya kepada peneliti, maka dengan ini peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan keluarga besar Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah yang memberikan ilmu, pengalaman, dan relasi dalam menjadi bekal peneliti untuk menggapai cita-cita.
2. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Khodirin dan Ibu Dwi Nuraeni yang selalu memberikan do'a, restu, support, perhatian, materil, dan rasa kasih sayang, serta menjadi sumber kebahagiaan yang sangat luar biasa. Semoga rahmat dan berkah senantiasa mengiri setiap langkah perjuangan beliau.
3. Kepada adik saya (Fajriatu Rahmania dan Assyifa Azanita) yang selalu memberikan motivasi serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Pengasuh pondok pesantren Al-Utsmani Pekalongan, Abah K.H A. Shohibul Ulum Minafi'ah dan Umi Nyai Kholisnawati Rosa yang selalu memberikan wejangan dan motivasi yang sangat berarti dalam kehidupan. Semoga kesehatan selalu mengiringi perjuangan beliau

5. Bapak Firdaus Perdana M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Riskiana, M.Pd yang selalu memberikan do'a serta sabar dalam membimbing selama perkuliahan.
7. Keluarga Besar MIS NU Al Atsmani Kajen Pekalongan yang memberikan dukungan dan telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam menyusun skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang membantu dalam proses penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



## ABSTRAK

**Muna, Shovil, 2025.** Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Soyong Dalam Menanamkan Nilai Karakter Kerja Sama Pada Siswa di MIS NU Al Utsmani Kajen Pekalongan. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Firdaus Perdana, M.Pd

**Kata Kunci :** Implementasi, Ekstrakurikuler Seni Tari Soyong, Karakter, Nilai Kerja Sama.

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya pendidikan karakter, khususnya nilai kerja sama, dalam membentuk generasi muda yang mampu berinteraksi dan bekerja secara kolektif dalam kehidupan sosial. Kegiatan ekstrakurikuler tari dipilih karena memiliki potensi dalam mengembangkan karakter siswa, khususnya melalui gerakan yang menekankan kekompakan, harmoni, dan kebersamaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi ekstrakurikuler seni tari Soyong dalam menanamkan karakter nilai kerja sama pada siswa kelas V dan VI di MIS NU Al Utsmani Kajen Pekalongan, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi lapangan (*Field Research*). Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan keabsahan data melalui triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrakurikuler tari Soyong di MIS NU Al Utsmani telah diimplementasikan dengan baik melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan ini berhasil menumbuhkan nilai kerja sama seperti tanggung jawab, komunikasi, dan toleransi antar siswa. Adapun faktor pendukung dalam implementasi kegiatan ini antara lain semangat siswa, dukungan guru, serta lingkungan sekolah yang mendukung. Sementara itu, faktor penghambatnya meliputi keterbatasan sarana, jadwal latihan yang terbatas, dan kurangnya pelatih yang profesional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi pada pembentukan karakter siswa di lingkungan sekolah dasar.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam tidak lupa selalu tecurahkan kepada Junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan syafaatnya fiddini, waddunya, wal akhirah. Aamiin.

Berkat pertolongan Allah, alhamdulillah skripsi yang berjudul Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Soyong Dalam Menanamkan Nilai Karakter Kerjasama Pada Siswa Di MIS NU Al Utsmani Kajen Pekalongan dapat selesai dengan baik dan tepat waktu sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penelitian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, peneliti ucapkan terimakasih kepada:

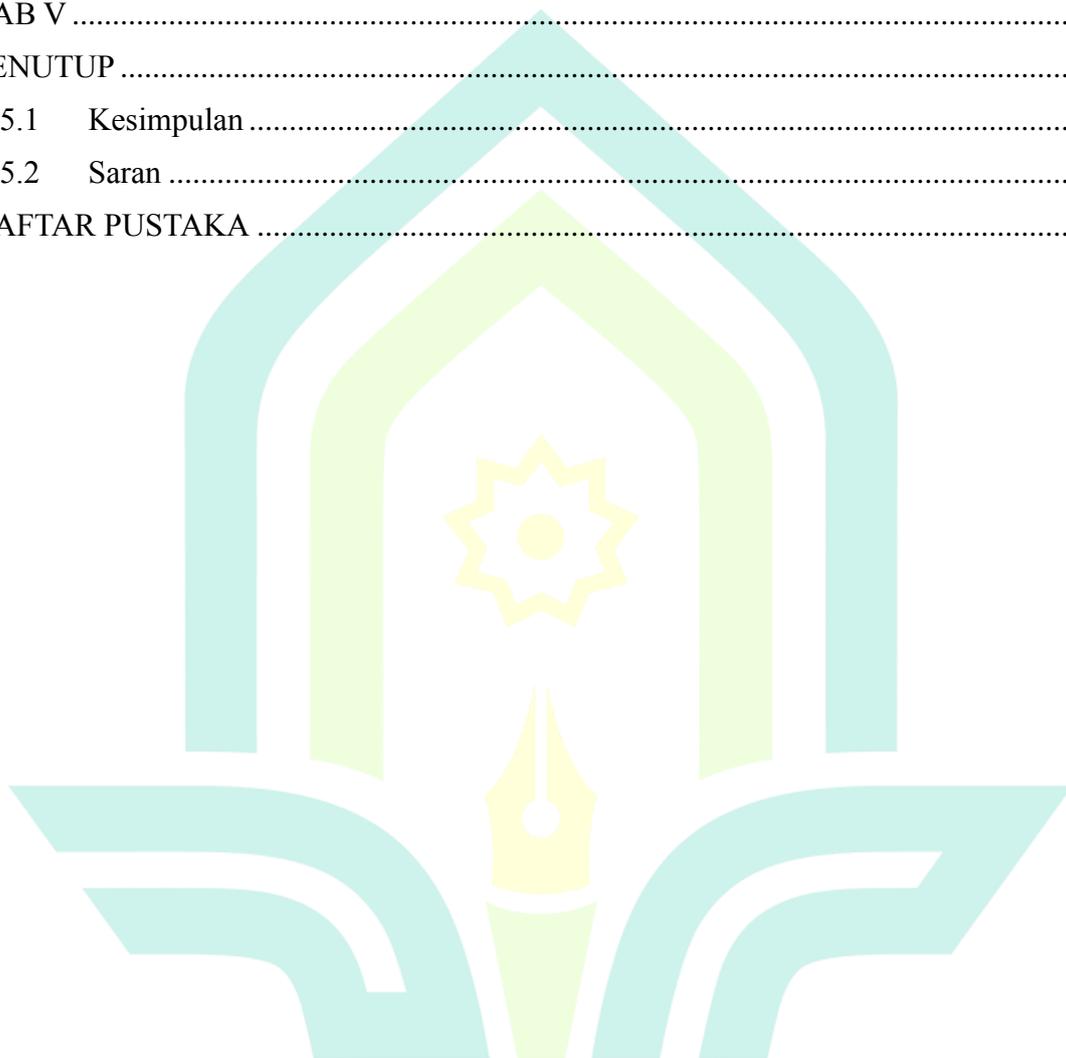
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd., selaku ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Ibu Hafizah Ghany H., M.Pd., selaku sekretaris program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Riskiana M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan.
6. Bapak Firdaus Perdana M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan do'a, arahan dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
7. Segenap dosen Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada peneliti selama masa studi.
8. Bapak Ahmad Najib, S.Ag selaku kepala madrasah MIS NU Al Utsmani yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Ibu Siti Muhaemi, S.Pd.I selaku guru pembina yang telah membantu peneliti dalam memperoleh data pada proses penelitian.
10. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

## DAFTAR ISI

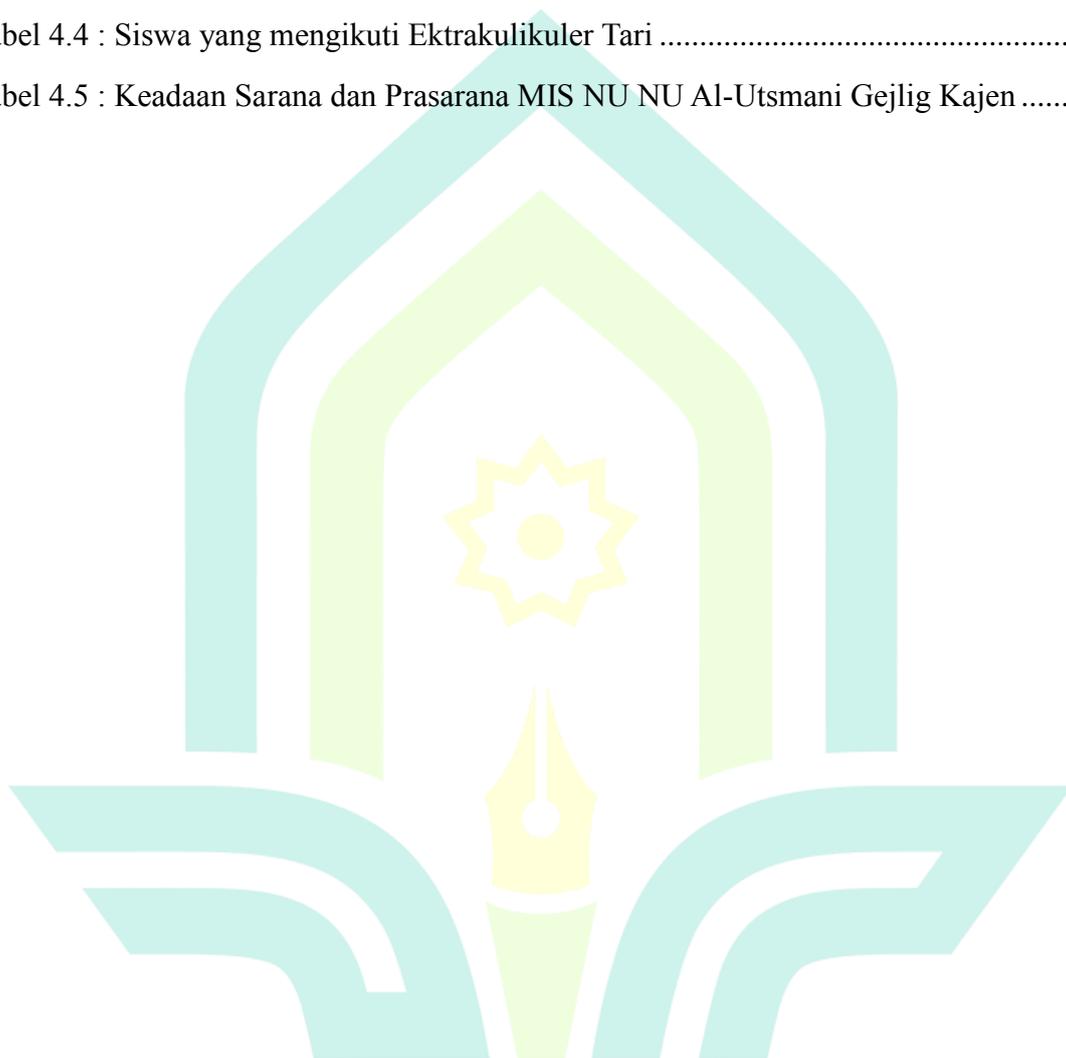
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
MOTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 .....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	7
BAB II .....	9
LANDASAN TEORI .....	9
2.1 Deskripsi Teori.....	9
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	18
2.3 Kerangka Berpikir.....	21
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN .....	24
3.1 Desain Penelitian .....	24
3.2 Fokus Penelitian.....	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	28

3.4	Teknik Keabsahan Data .....	32
3.5	Teknik Analisis Data .....	32
BAB IV .....		35
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		35
4.1	Hasil Penelitian .....	35
4.2	Pembahasan .....	75
BAB V .....		90
PENUTUP .....		90
5.1	Kesimpulan .....	90
5.2	Saran .....	92
DAFTAR PUSTAKA .....		94



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Kisi-kisi instrumen penelitian .....	29
Tabel 4.1 : Struktur Organisasi MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kajen Pekalongan .....	42
Tabel 4.2 : Keadaan Guru dan Karyawan MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kajen.....	43
Tabel 4.3 : Keadaan Siswa MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kajen .....	44
Tabel 4.4 : Siswa yang mengikuti Ektrakulikuler Tari .....	45
Tabel 4.5 : Keadaan Sarana dan Prasarana MIS NU NU Al-Utsmani Gejlig Kajen .....	47



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Persiapan latihan ekstrakurikuler tari soyong .....	50
Gambar 4.2 : Metode dan Intraksi ketika Latihan Ektrakurikuler Tari Soyong .	55
Gambar 4.3 : Latihan ketepatan gerakan dan kekompakan tim.....	67



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3 Kisi Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Lembar Transkrip Observasi
- Lampiran 6 Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 Transkrip Wawancara
- Lampiran 8 Validasi Dosen Ahli Instrumen Observasi
- Lampiran 9 Validasi Dosen Ahli Instrumen Wawancara
- Lampiran 10 Dokumentasi



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter menjadi salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam membentuk generasi muda yang memiliki nilai-nilai moral dan sosial yang kuat. Di era globalisasi saat ini, karakter kerja sama menjadi salah satu fondasi utama yang perlu ditanamkan pada peserta didik agar mereka mampu berinteraksi, bekerja sama, dan mencapai tujuan bersama secara efektif (Herawati, 2025).

Karakter kerja sama memiliki urgensi yang sangat tinggi. Hal ini karena kerja sama bukan hanya sekadar kemampuan teknis untuk bekerja dalam tim, tetapi juga melibatkan sikap saling menghargai, empati, toleransi, serta kemampuan berkomunikasi dengan baik. Nilai-nilai ini sangat dibutuhkan agar generasi muda siap menghadapi dinamika kehidupan sosial maupun dunia kerja yang terus berkembang dan menuntut kreativitas serta inovasi (Suwartini, 2017). Tanpa adanya karakter kerja sama, siswa akan kesulitan beradaptasi dengan berbagai tantangan, baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat yang mengharuskan adanya kolaborasi dan kompromi. Rendahnya kemampuan bekerja sama juga dapat memicu konflik sosial dan menghambat terciptanya kehidupan yang harmonis.

Menurut Michaelis (1986) keterampilan kerjasama merupakan hal penting yang paling diunggulkan dalam kehidupan masyarakat utamanya budaya

demokratis, dan merupakan salah satu indikator dari lima indikator perilaku sosial, yakni tanggung jawab, peduli pada oranglain, bersikap terbuka, dan kreativitas. Pada umumnya memberikan batasan tentang pengertian kerjasama mirip satu sama lain. Kerjasama adalah bekerja bersama untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama (Herawati, 2025).

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menanamkan karakter kerja sama adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional di luar kegiatan akademik formal. Salah satu bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki potensi besar dalam pembentukan karakter adalah seni tari. Seni tari tidak hanya melibatkan aspek fisik, tetapi juga mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Melalui kegiatan menari, siswa dapat belajar mengenai kerja sama, disiplin, menghargai perbedaan, serta mengekspresikan diri secara kreatif (Meli, 2022).

Seni tari sendiri merupakan bentuk ekspresi diri yang unik. Di dalamnya terdapat proses eksplorasi emosi, kreativitas, serta pembentukan disiplin melalui gerakan-gerakan yang terstruktur (Ningsih, 2025). Aktivitas tari melatih koordinasi motorik, kesadaran spasial, serta daya tahan fisik siswa. Selain itu, tari juga menumbuhkan rasa percaya diri dan melatih kemampuan siswa untuk bekerja sama dalam satu kelompok agar menghasilkan penampilan yang harmonis. Koreografi yang menuntut fokus dan ketelitian turut berkontribusi pada pengembangan ketekunan, disiplin diri, serta kemampuan beradaptasi terhadap tantangan (Siregar, 2022).

Dalam penelitian ini, tari Soyong dipilih secara khusus karena memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan tari lainnya. Tari Soyong merupakan salah satu tari tradisional yang sarat akan nilai-nilai budaya lokal. Tari ini menonjolkan formasi kelompok dan gerakan yang saling berkaitan erat, sehingga menuntut tingkat koordinasi serta kerja sama yang tinggi antar penari. Kegagalan satu penari dalam menguasai gerakan dapat memengaruhi keseluruhan penampilan kelompok. Hal ini menjadi media pembelajaran yang konkret bagi siswa tentang pentingnya saling mendukung, menyesuaikan diri, serta mengutamakan keberhasilan bersama di atas kepentingan pribadi (Riza, 2019). Melalui tari Soyong, siswa dilatih untuk bergerak selaras dengan teman, sehingga secara tidak langsung menumbuhkan rasa kebersamaan dan memperkuat karakter kerja sama.

Tari Soyong merupakan salah satu tarian yang berasal dari Jawa Timur. Tari soyong merupakan tarian yang sering digunakan dalam beberapa acara yang biasanya diadakan pada daerah sendiri. Gerakan dalam tari soyong merupakan ciptaan Drs. Untung Mulyana AT.Hum. Soyong artinya sayang (Melayu), juga berarti Soya yang artinya kosong atau Suwung (Jawa). Luwes gandes dan kenes itulah naluri pembawaannya. Tari Soyong ini menceritakan tentang seorang gadis yang sedang “kemayu-kemayunya”. Tari Soyong sering ditampilkan dalam acara yang tidak resmi, namun dapat juga ditampilkan dalam acara resmi seperti pernikahan (Riza, 2019).

Lebih dari itu, tari Soyong sudah menjadi bagian dari program ekstrakurikuler di MIS NU Al Utsmani Kajen Pekalongan. Ini menjadikan tari

Soyong sangat relevan untuk dikaji, karena tidak hanya dapat dianalisis secara teoritis, tetapi juga dapat diamati langsung melalui praktik latihan dan pementasan siswa dalam keseharian sekolah. Dengan demikian, pemilihan tari Soyong dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai bagaimana seni tari tradisional dapat berperan dalam membentuk karakter kerja sama siswa.

Namun demikian, penelitian yang secara spesifik mengkaji bagaimana kegiatan ekstrakurikuler tari Soyong dapat berkontribusi dalam menanamkan nilai karakter kerja sama pada siswa masih terbatas. Beberapa penelitian sebelumnya memang menunjukkan bahwa keterlibatan dalam seni dapat meningkatkan kemampuan sosial, tetapi belum banyak yang fokus pada peran tari Soyong dalam mengembangkan karakter kerja sama siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal serta wawancara dengan guru pendamping tari di MIS NU Al Utsmani Kajen Pekalongan, diketahui bahwa semenjak adanya kegiatan ekstrakurikuler tari Soyong telah memberikan dampak positif pada perkembangan kemampuan kerja sama siswa, yang awalnya sudah ada karakter nilai kerja sama siswa tapi kurang dan saat ini semenjak adanya ekstrakurikuler seni tari soyong sangat membantu terutama saat latihan kelompok. Ekstrakurikuler Tari di MIS NU Al Utsmani berdiri semenjak tahun 2020, dan sangat memberikan dampak yang positif terkhusus lagi pada seni tari soyong. Hal ini menjadi dasar penting bagi peneliti untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai implementasi ekstrakurikuler tari Soyong dalam menumbuhkan nilai

karakter kerja sama pada siswa kelas 5 dan 6 di MIS NU Al Utsmani Kajen Pekalongan.

Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Soyong untuk Menumbuhkan Nilai Karakter Kerja Sama pada Siswa di MIS NU Al Utsmani Kajen Pekalongan". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran seni tari dalam pembentukan karakter siswa serta menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam mengembangkan program ekstrakurikuler yang lebih efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih adanya kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, seperti keterbatasan fasilitas, waktu latihan, dan pendamping yang kompeten.
2. Kurangnya sistem evaluasi yang terstruktur dalam menilai keberhasilan implementasi ekstrakurikuler seni tari terhadap karakter siswa.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dipaparkan peneliti sebelumnya, maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian hanya difokuskan pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari Soyong yang dilaksanakan di MIS NU Al Utsmani Kajen Pekalongan.

2. Karakter yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada nilai kerja sama, tidak mencakup nilai-nilai karakter lainnya seperti tanggung jawab, disiplin, atau kejujuran.
3. Subjek penelitian dibatasi pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari Soyong kelas V dan IV, tidak mencakup siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut.
4. Aspek yang dikaji terbatas pada implementasi kegiatan, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari dalam kaitannya dengan penanaman nilai kerja sama.
5. Penelitian dilakukan dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang sedang berlangsung pada tahun ajaran saat penelitian dilakukan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi ekstrakurikuler seni tari Soyong dalam menanamkan karakter nilai kerja sama pada siswa di MIS NU Al Utsmani Kajen Pekalongan ?
2. Apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi ekstrakurikuler seni tari Soyong dalam menanamkan karakter nilai kerja sama pada siswa di MIS NU Al Utsmani Kajen Pekalongan?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian jika ditinjau dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi ekstrakurikuler seni tari Soyong dalam menanamkan karakter nilai kerja sama pada siswa di MIS NU Al Utsmani Kajen Pekalongan.
2. Mengidentifikasi yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi ekstrakurikuler seni tari Soyong dalam menanamkan karakter nilai kerja sama pada siswa di MIS NU Al Utsmani Kajen Pekalongan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait. Adapun manfaat dapat ditinjau secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian teoritis yaitu mengetahui implementasi ekstrakurikuler seni tari soyong dalam menumbuhkan nilai kerja sama pada siswa di MIS NU Al Utsmani.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

#### a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi dan bahan evaluasi diri bagi peneliti dan para pendidik. Tujuannya adalah untuk membantu peneliti dan para pendidik meningkatkan kualitas diri mereka, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pembelajaran, baik dari segi proses maupun hasil belajar siswa.

b. Bagi instansi yang diteliti

Hasil penelitian ini akan membantu lembaga mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter di antara siswa melalui aktivitas seni tari di luar kelas.

c. Bagi Pihak Kampus

Penelitian bisa digunakan sebagai literatur serta referensi sebelumnya bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian terkait pada masa mendatang.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi baru kepada masyarakat tentang nilai-nilai karakter yang bisa dipelajari dari kegiatan ekstrakurikuler seni tari Soyong. Selain itu, penelitian ini juga akan menjelaskan bagaimana proses belajar mengajar dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari di sekolah tersebut. Penelitian ini akan memberikan gambaran jelas tentang manfaat seni tari Soyong dalam pembentukan karakter siswa dan bagaimana kegiatan ini diajarkan di sekolah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi ekstrakurikuler seni tari Soyong dalam menanamkan nilai kerja sama di MIS NU Al Utsmani Kajen Pekalongan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi ekstrakurikuler seni tari Soyong dalam menanamkan nilai kerja sama di MIS NU Al Utsmani Kajen Pekalongan, kegiatan ini berjalan secara efektif dan memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter siswa. Melalui proses perencanaan yang matang, pelaksanaan latihan tari yang melibatkan kerja tim, serta evaluasi yang rutin dilakukan, siswa tidak hanya belajar gerakan tari tetapi juga belajar tentang saling menghargai, berbagi peran, dan bekerjasama dalam satu kelompok. Implementasi pembelajaran ekstrakurikuler seni tari soyong mencakup tujuan. Tujuan dari pembelajaran ekstrakurikuler seni tari Soyong di MIS NU Al Utsmani Kajen Pekalongan yaitu untuk menanamkan nilai-nilai karakter positif, khususnya nilai kerja sama kepada siswa. Melalui kegiatan ini, siswa dilatih untuk bekerja sama dalam kelompok, saling membantu, dan menyelesaikan tugas secara bersama-sama selama proses latihan dan penampilan. Selain itu, pembelajaran ini juga bertujuan untuk melestarikan budaya lokal dengan mengenalkan dan mempraktikkan tari tradisional Soyong sebagai bagian dari warisan budaya Jawa.

Kegiatan ekstrakurikuler ini juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas, ekspresi diri, dan keterampilan sosial mereka. Melalui latihan yang rutin, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler seni tari bisa bekerja dalam kelompok, menghargai pendapat orang lain, serta menyelesaikan tugas bersama-sama dalam menciptakan koreografi tari, belajar untuk saling membantu. Proses ini memperlihatkan adanya peningkatan dalam hal komunikasi, tanggung jawab, toleransi, dan rasa kebersamaan antar siswa. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan seni siswa, tetapi juga membentuk karakter yang positif dan berguna dalam kehidupan sehari-hari.

2. Implementasi ekstrakurikuler seni tari Soyong dalam menanamkan nilai kerja sama di MIS NU Al Utsmani Kajen Pekalongan memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Faktor pendukungnya antara lain dukungan dari pihak sekolah juga berperan penting dengan memberikan kesempatan tampil di acara resmi, yang meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri serta pelatih yang profesional. Partisipasi dan antusiasme siswa yang tinggi dalam berlatih serta tampil di berbagai acara, mencerminkan minat mereka terhadap ekstrakurikuler seni tari soyong, sekaligus mempererat hubungan sosial, dari hal ini merupakan salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan kegiatan ini. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat seperti keterbatasan sarana dan prasarana, dimana

tidak adanya tempat latihan yang khusus sehingga menyebabkan latihan kurang efektif dan sering terganggu oleh aktivitas lain. Selain itu, jadwal latihan yang tidak teratur dan sering berbenturan dengan program sekolah lain waktu dan perbedaan kemampuan siswa, kegiatan ekstrakurikuler ini tetap mampu menjadi sarana pembentukan karakter kerja sama yang nyata melalui pendekatan seni yang menyenangkan dan mendidik.

Dengan demikian, ekstrakurikuler tari Soyong di MIS NU Al Utsmani tidak hanya berfungsi sebagai media pelestarian budaya, tetapi juga efektif dalam menanamkan nilai karakter kerja sama pada siswa kelas V dan VI.

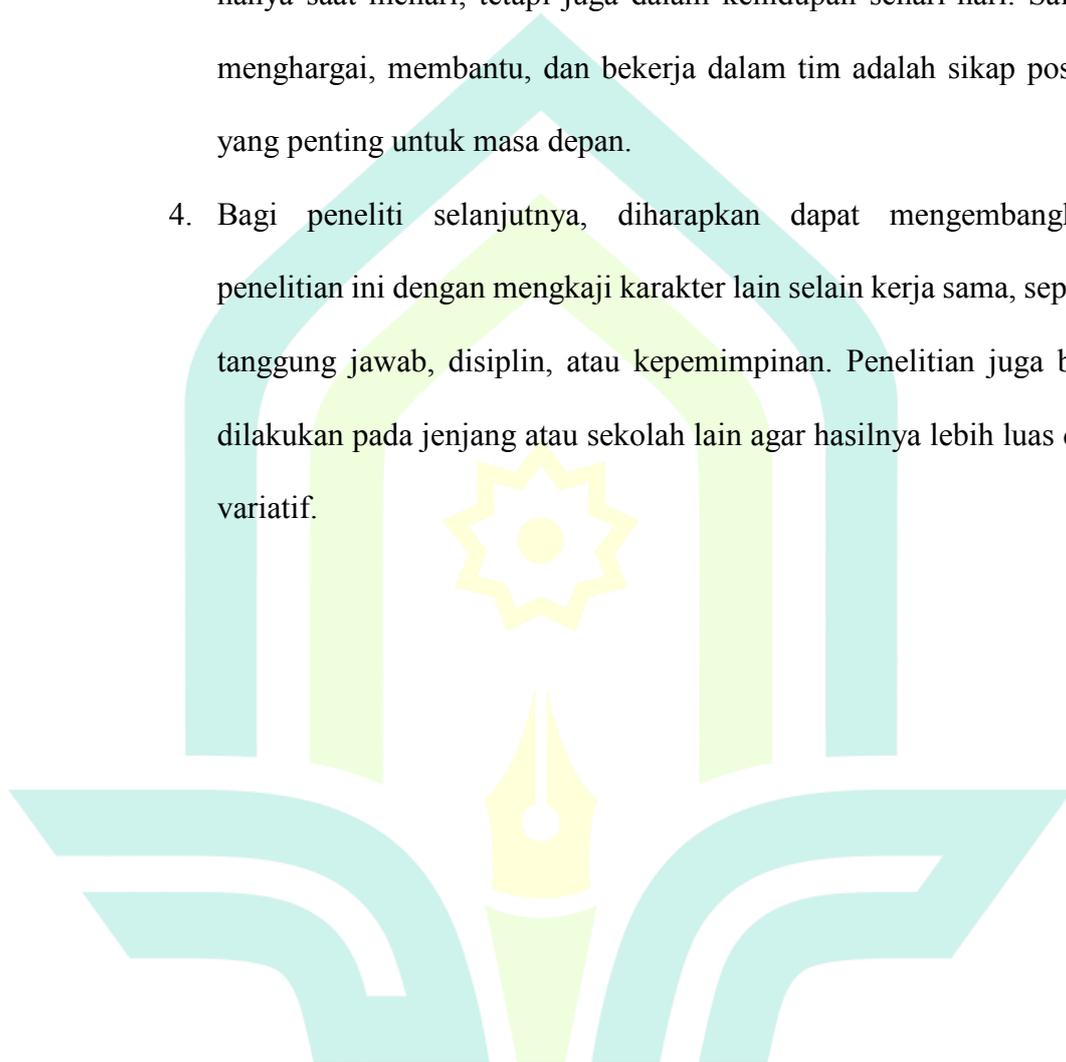
## **5.2 Saran**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan agar terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler seni tari Soyong, baik dari segi sarana, waktu, maupun perhatian terhadap siswa. Dukungan ini penting agar kegiatan dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat maksimal dalam pembentukan karakter siswa.
2. Bagi guru pembimbing dan pelatih tari, disarankan agar terus mengembangkan metode latihan yang lebih kreatif dan menyenangkan. Hal ini akan membuat siswa lebih antusias mengikuti

kegiatan sekaligus lebih mudah memahami nilai-nilai kerja sama yang ingin ditanamkan.

3. Bagi siswa peserta ekstrakurikuler, hendaknya terus menjaga semangat dalam berlatih dan menerapkan sikap kerja sama tidak hanya saat menari, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Saling menghargai, membantu, dan bekerja dalam tim adalah sikap positif yang penting untuk masa depan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji karakter lain selain kerja sama, seperti tanggung jawab, disiplin, atau kepemimpinan. Penelitian juga bisa dilakukan pada jenjang atau sekolah lain agar hasilnya lebih luas dan variatif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Anika, M. T. (2019). Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Tradisional Dalam Menanamkan Karakter Cinta Tanah Air Dan Menghargai Prestasi Pada Siswa Di Sd Negeri Kleco Ii Surakarta. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Arafah, F. (2024). *Implementasi ekstrakurikuler seni tari dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah dasar negeri kepatihan 01 jember skripsi*.
- Arisyanto, P., Sundari, R. S., & Untari, M. F. A. (2018). Pembelajaran Ekstrakurikuler Tari Untuk Penanaman Karakter Bagi Siswa SD Negeri Gayamsari 02 Semarang. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni*, 3(1), 1–13.
- Devyanti, K. K. (2023). Pembelajaran Tari Remo Bolet Melalui Metode Drill and Practice Pada Ekstrakurikuler Tari Di Smpn 43 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 12(1), 61–75.
- Herawati, A., Sinta, P. D., Marati, S. N., & Sari, H. P. (2025). *Peran Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Generasi Muda di Tengah Arus Globalisasi*. 3(April), 370–380.
- Kurnia, W. R., & Yuwono, C. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Era Pandemi pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Kalinyamatan Jepara. *Indonesiam Journal for Physical Education Dan Sport*, 2(1), 328.
- M. D. Pane A., D. (2017). Belajar dan Pembelajaran Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang. *Fitrah*, 03(2), 333–352.
- Meli, R. U. (2022). Penanaman Karakter Cinta Tanah Air bagi Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMA. *Pijar : Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 6–11.
- Miftah Nurul Annisa, A. W. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 35–48.
- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Ningsih, A. M., Rosalina, D., M, R. A., & Anshari, M. R. (2025). *Peran Eksplorasi Gerak dan Iringan Melodi Tari oleh Mahasiswa dalam Pelestarian Budaya dan Pembentukan Karakter Positif*. 04(01), 268–280.
- Pokhrel, S. (2024). Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa SD

- Negeri 2 Padi. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Risma, N., & Mamun Hanif. (2024). Peran Lingkungan Keluarga Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), 81–91.
- Riza, S., Desreza, N., Asnawati, Sudiyanto, dkk (2019). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Dalam Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Siswa Di Mim Program Khusus Kartasura Tahun Pelajaran 2018/2019. *BMC Public Health*, 5(1), 1–11.
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap PengumpulanData. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.
- Rosad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Manajemen Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), 173.
- Sayudiy. (2020). *Implementasi Program Ekstra- Kurikuler Seni Tari Untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Miftahul Muna Kesilir Banyuwangi Skripsi* diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Program Studi Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiya. 123.
- Siregar. (2022). *Pembentukan Kemandirian Santri Melalui Ekstrakurikuler Marching Band (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Darunnajah)* (Issue 8.5.2017).
- Sukatin, Nur'aini, Sari, N., Hamidia, U., & Akhiri, K. (2022). Pendidikan Karakter Anak. *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(2), 7–13.
- Sunarti, S., Sukadari, S., & Antini, S. (2020). Pengimplementasian Pendidikan Karakter Pada Ekstrakurikuler Seni Tari Nawung Sekar. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 4(1), 26–42.
- Supiana, S., Hermawan, A. H., & Wahyuni, A. (2019). Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 4(2), 193–208.
- Suwartini, S. (2017). sitianafiah,Journal manager,sri suwarti\_Pendidikan Karakter dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan (3).pdf. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(Nomor 1), 220-234 Hal.
- Tabroni, I., & Purnamasari, R. (2022). Kajian Yasinan Mingguan dalam Membina Karakter Masyarakat Pada Masa Covid-19 di Perumahan Lebak Kinasih Purwakarta. *Sivitas : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 9–18.
- Tyaningsih, A. R., Suryadi, S., & Rahmawati, D. (2021). Self-Efficacy, Teacher

Leadership and Teacher Professionalism in Secondary School. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1–12.

Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347.

Wahyu, I., Yuliatin, Y., Sawaludin, S., & Alqadri, B. (2023). Impelementasi Pendidikan Karakter Dalam pembelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Batulayar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2093–2103.

Wulandari, B. (2015). *Elinvo ( Electronics , Informatics , and Vocational Education ) Peningkatan Kemampuan Kerjasama dalam Tim Melalui Pembelajaran Berbasis Lesson Study Peningkatan Kemampuan Kerjasama dalam Tim Melalui Pembelajaran*. 1(1), 9–16.

Zakiah, Q. Y., & Munawaroh, I. S. (2018). Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 3(1), 41–51.

